Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

OPTIMALISASI LITERASI AL-QUR'AN SANTRI MELALUI KKN MANDIRI DI RUMAH ASUH YAKESMA

Tiara Pratiwi*[1] Mawaddah Nasution, M. Psi [2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: tiarapratiwi316@gmail.com[1] mawaddahnasution@umsu.ac.id[2]

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Independent Community Service Program (KKN Mandiri) in improving Qur'anic literacy among students at Rumah Asuh Yakesma, Medan Marelan. Qur'anic literacy is a fundamental aspect of Islamic education that emphasizes not only reading skills but also understanding and applying Qur'anic values in daily life. The program was conducted from September 1–13, 2025, involving seven university students, two supervisors, and seventeen foster children. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate a significant improvement in students' ability to read the Qur'an, apply tajwīd rules, and articulate correct makhraj of Arabic letters. Approximately 80% of participants demonstrated better fluency and reading accuracy after the mentoring sessions. The findings show that the KKN Mandiri program effectively enhanced Qur'anic literacy through participatory learning and the talaqqī musyāfahah method, strengthening the culture of Qur'anic reading and serving as a model of collaboration between universities and religious social institutions in fostering Qur'anic generation development.

Keywords: *Qur'anic Literacy, Literacy Improvement, Islamic Educational Practice, Tajwīd Trainin, Islamic Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program KKN Mandiri dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an santri di Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an, Medan Marelan. Literasi Al-Qur'an menjadi aspek penting dalam pendidikan Islam yang menekankan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an. Kegiatan dilaksanakan pada 1–13 September 2025 dengan melibatkan tujuh mahasiswa, dua ustadzah pembimbing, dan tujuh belas santri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah, ketepatan tajwid, serta pelafalan makhrajul huruf. Sebagian besar santri

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

(sekitar 80%) menunjukkan kelancaran dan semangat tilawah yang lebih baik setelah pendampingan. Program KKN Mandiri terbukti efektif dalam menguatkan budaya baca Al-Qur'an melalui pembinaan partisipatif dan metode talaqqi musyafahah, serta menjadi contoh sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga sosial-keagamaan dalam membangun generasi Qur'ani.
Kata kunci: Literasi Al-Qur'an, Peningkatan Literasi, Praktik Pendidikan Islam, Pelatihan Tajwid, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Literasi Al-Qur'an merupakan aspek mendasar dalam pendidikan Islam yang menempati posisi sentral dalam membentuk kecerdasan spiritual dan karakter peserta didik. Literasi ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga mencakup penghayatan terhadap maknanya serta penerapan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya (Abdullah, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, peningkatan literasi Al-Qur'an menjadi kebutuhan yang mendesak, mengingat arus globalisasi dan modernisasi sering kali menyebabkan generasi muda kurang memiliki kecakapan dasar dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan budaya baca Al-Qur'an di tingkat masyarakat adalah Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an, Medan. Lembaga ini menjadi tempat pembinaan anak-anak asuh agar tumbuh menjadi generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah tertentu, memahami hukum bacaan tajwid, serta mengatur makhraj huruf secara tepat. Kondisi ini menuntut adanya pendampingan berkelanjutan agar kualitas bacaan mereka dapat meningkat secara signifikan.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) melaksanakan Program KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma pada tanggal 1–13 September 2025. Kegiatan ini melibatkan tujuh mahasiswa peserta KKN, dua ustadzah pembina, serta tujuh belas santri sebagai peserta utama. Kegiatan dilaksanakan setiap hari pada tiga sesi waktu, yaitu pukul 08.30–10.00, 14.00–15.00, dan 16.00–17.30, dengan fokus utama pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan tajwid, pelafalan makhraj, dan pembinaan tilawah.

Literasi Al-Qur'an yang menjadi fokus dalam kegiatan ini mencerminkan pendekatan integral antara pembelajaran kognitif dan pembinaan spiritual. Sebagaimana dikemukakan oleh Sauri (2021), pendidikan karakter dalam perspektif Islam tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Al-Qur'an, karena sumber utama akhlak dan moralitas manusia terdapat di dalamnya. Hal yang sama ditegaskan oleh Raodah et al. (2021) dalam penelitiannya tentang budaya baca Al-Qur'an di lingkungan sekolah, bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dan terarah mampu meningkatkan kemampuan membaca serta memperkuat sikap religius peserta didik.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Melalui kegiatan KKN Mandiri ini, mahasiswa berupaya menerapkan ilmu pendidikan Islam secara nyata dalam masyarakat. Program literasi Al-Qur'an di Rumah Asuh Yakesma bukan hanya bertujuan meningkatkan kelancaran membaca, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Hal ini sejalan dengan pandangan Syaharani et al. (2022) yang menegaskan bahwa gerakan literasi Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar hingga masyarakat luas merupakan langkah strategis dalam membangun peradaban Qur'ani yang berkarakter.

Dengan demikian, implementasi KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma menjadi model sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam memperkuat budaya baca Al-Qur'an. Melalui pendekatan pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan membaca santri sesuai kaidah tajwid dan makhraj, serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program pengabdian serupa di lembaga pendidikan Islam lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses dan hasil implementasi program KKN Mandiri dalam mengoptimalkan literasi Al-Qur'an santri di Rumah Asuh Yakesma. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena secara alami dengan menitikberatkan pada makna, proses, dan konteks daripada angka-angka statistik.

Pendekatan ini dipilih karena kegiatan literasi Al-Qur'an mengandung unsur pembinaan keagamaan yang bersifat sosial, partisipatif, dan memerlukan observasi langsung terhadap perilaku santri selama proses pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat kualitatif berupa deskripsi aktivitas, hasil wawancara, serta dokumentasi kegiatan.

Penelitian dilaksanakan di Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an, Medan Marelan, pada 1–13 September 2025, melibatkan 17 santri, 7 mahasiswa KKN, dan 2 ustadzah pembimbing. Kegiatan dilakukan tiga kali sehari, yaitu pukul 08.30–10.00, 14.00–15.00, dan 16.00–17.30, dengan fokus pada bimbingan membaca Al-Qur'an, pelatihan tajwid, dan makhrajul huruf. Observasi digunakan untuk mencatat perilaku dan perkembangan bacaan santri, wawancara menggali persepsi ustadzah serta santri, sedangkan dokumentasi memperkuat temuan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an berlokasi di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Sosial Muslimin (Yakesma). Lembaga ini membina anak-anak yatim dan dhuafa agar mampu membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Sebagai lembaga berbasis keagamaan, Yakesma rutin melaksanakan kegiatan tahsin, hafalan surah pendek, dan pembinaan karakter religius. Program KKN Mandiri Fakultas Agama Islam UMSU dilaksanakan di lembaga ini sebagai bentuk kontribusi akademik dalam peningkatan literasi Al-Qur'an masyarakat

B. Pelaksanaan Kegiatan

Program KKN berlangsung selama 13 hari, yaitu pada 1–13 September 2025, dengan melibatkan 17 santri, 7 mahasiswa, dan 2 ustadzah pembimbing. Kegiatan dilaksanakan tiga kali sehari pada pukul 08.30–10.00, 14.00–15.00, dan 16.00–17.30.

Kegiatan utama meliputi:

1. Pembinaan Dasar Membaca Al-Qur'an. Santri dibimbing mengenali huruf hijaiyah

dan memperbaiki kesalahan bacaan sederhana menggunakan metode *iqra' dan talaqqi musyafahah*.

2. Pelatihan Tajwid dan Makhrajul Huruf. Mahasiswa menjelaskan hukum bacaan seperti mad, ghunnah, dan idgham dengan latihan praktik langsung.
3. Tilawah dan Pembinaan Tartil. Santri melatih kelancaran membaca surah pendek, memperhatikan panjang pendek bacaan serta irama tartil.
4. Motivasi dan Refleksi Qur'ani. Setiap sore dilakukan renungan singkat agar santri memahami nilai-nilai akhlak dalam ayat yang dibaca.

C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ustadzah pembimbing, kegiatan KKN Mandiri menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan literasi Al-Qur'an santri. Santri yang sebelumnya terbata-bata kini lebih lancar membaca huruf hijaiyah dengan tajwid yang benar. Sebagian besar sudah memahami cara melafalkan huruf-huruf tenggorokan (*halqiyyah*) dan huruf tebal-tipis (*tafkhim-tarqiq*).

Dari dokumentasi kegiatan, sekitar 80% santri menunjukkan peningkatan kemampuan membaca, terutama pada aspek pelafalan dan tanda baca (*harakat*). Selain itu, semangat tilawah meningkat dimana santri lebih antusias membaca Al-Qur'an di luar jam kegiatan. Hal ini menunjukkan keberhasilan metode pembinaan yang partisipatif dan komunikatif.

D. Analisis Kegiatan Lapangan

Hasil tersebut menguatkan pandangan Abdullah (2022) bahwa literasi Al-Qur'an bukan hanya keterampilan membaca, tetapi juga proses spiritualisasi nilai-nilai ilahi dalam kehidupan. Pembinaan tajwid dan makhraj yang dilakukan secara intensif terbukti efektif meningkatkan kemampuan fonetik serta kesadaran religius santri.

Temuan ini sejalan dengan Raodah et al. (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang dan didampingi pembimbing berkompeten mampu menumbuhkan budaya baca yang berkelanjutan. Pendekatan *talaqqi musyafahah* yang digunakan mahasiswa KKN juga sesuai dengan prinsip pembelajaran Al-Qur'an tradisional sebagaimana dijelaskan oleh Syaharani et al. (2022), yakni pembacaan langsung di bawah bimbingan guru agar makhraj dan tajwid lebih mudah dikuasai.

Dengan demikian, kegiatan KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga membangun kedekatan emosional dan spiritual antara santri dengan Al-Qur'an. Keberhasilan ini memperlihatkan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga sosial-keagamaan dalam meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan pelaksanaan program KKN Mandiri dengan judul "*Optimalisasi Literasi Al-Qur'an Santri melalui KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma*" dapat terlaksana dengan baik dan tersusun menjadi artikel ilmiah ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Fakultas Agama Islam, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Dosen pembimbing dan panitia pelaksana KKN Mandiri FAI UMSU, atas arahan, motivasi, dan bimbingannya selama proses kegiatan serta penyusunan laporan ilmiah ini.
3. Pihak Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an, Medan Marelan, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta kerja sama yang baik selama pelaksanaan program.
4. Para ustadzah pembimbing dan seluruh santri Rumah Asuh Yakesma, yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pembinaan literasi Al-Qur'an.
5. Rekan-rekan mahasiswa peserta KKN Mandiri yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan saling mendukung dalam setiap tahap kegiatan.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan partisipasi dari semua pihak menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas literasi Al-Qur'an serta pengembangan pendidikan Islam di masyarakat.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program KKN Mandiri dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an santri di Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an, Medan Marelan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an santri. Program yang dilaksanakan selama 1–13 September 2025 dengan melibatkan tujuh mahasiswa, dua ustadzah pembimbing, dan tujuh belas santri ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, ketepatan tajwid, serta pelafalan makhrajul huruf.

Pendekatan *talaqqi musyafahah* yang diterapkan secara partisipatif terbukti memperkuat keterampilan teknis membaca sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Sekitar 80% santri menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran dan ketepatan bacaan, disertai peningkatan motivasi tilawah di luar jam pembelajaran.

Secara keseluruhan, program KKN Mandiri Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Rumah Asuh Yakesma berhasil menjadi bentuk sinergi nyata antara perguruan tinggi dan lembaga sosial-keagamaan dalam memperkuat budaya literasi Al-Qur'an serta membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter, berilmu, dan berakhlak mulia.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2022). *Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Literasi*. Jakarta: Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=JAbHEAAAQBAJ

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications.

Raodah, H. S., Herman, H., Fendy, F., Suriadi, S., & Mantasa, K. (2021). Literasi Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an bagi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 45–56. https://jurnal.umsida.ac.id/index.php/jipi/article/view/3530

Sauri, S. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta. https://www.alfabeta.co.id/book/pendidikan-karakter-dalam-perspektif-islam/

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaharani, A., Triputra, D. R., & Nurpratiwiningsih, L. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Brebes. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 51–60. https://doi.org/10.5281/zenodo.7232602